

Masalah dan Dampak Perkawinan Usia Muda di SMK Dharma Siswa Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

^{1*}Yessy Nur Endah Sary, ²Tutik Hidayati dan ³Mega Silvian Natalia

^{1,2,3}STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, Pajajaran,

Probolinggo, Indonesia.

Email: id_engine@yahoo.com

ABSTRAK

SMK Dharma Siswa merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang mahasiswanya banyak yang *droup out*. Salah satu penyebabnya yaitu hamil diluar nikah. Pada kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini terdapat 2 (dua) mitra yaitu siswa SMK Dharma Siswa Kelas X dan Kelas IX. Dengan metode IbM ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang definisi perkawinan usia muda 2) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang masalah dan dampak perkawinan usia muda. 3) Mengurangi kejadian *droup out* pada siswa karena hamil diluar nikah. Hasil dari kegiatan IbM ini adalah: pengembangan keilmuan pada mata ajar kesehatan reproduksi, mitra dari SMK Dharma Siswa dapat menambah pengetahuan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda sehingga bisa mengurangi siswa *droup out* karena hamil diluar nikah.

Kata kunci : Perkawinan, Usia muda, dan SMK Dharma Siswa

ABSTRACT

SMK Dharma students is one of the schools in the district that students Kraksaan Probolinggo much droup out. One reason is pregnant outside of marriage. On science and technology activities to the Community (IbM) there are two (2) are students of SMK Dharma Class X and Class IX. With this method IbM expected outcomes of partners are: 1) Increased knowledge of adolescents about the definition of child marriage 2) Increase the knowledge of adolescents about the problem and the impact of child marriage. 3) Reduce the incidence droup out on students due to pregnancy outside of marriage. The results of this IbM activities ar: the development of science in the eyes of teaching reproductive health, partner of SMK Dharma Students can gain knowledge about the problem and the impact on early marriage so that it can reduce students droup out due to pregnancy outside of marriage.

Keywords: *marriage, young age, and SMK Dharma Students*

PENDAHULUAN

Salah satu tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mengingat lingkup dan tanggung jawab bidan dalam kesehatan masyarakat begitu luas untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kebidanan dan kesehatan masyarakat, maka bidan dalam melaksanakan salah satu kompetensinya dalam kebidanan komunitas dituntut untuk menguasai teknik pendidikan kesehatan, hubungan antar manusia, keterampilan berorganisasi disamping keterampilan intelektual. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk

mengatasi masalah kebidanan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Bidan pendidik mempunyai salah satu peran dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk menangani masalah kesehatan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh bidan dalam melaksanakan kompetensinya di komunitas, yaitu penyuluhan masalah dan dampak akibat perkawinan usia muda.

Perkawinan usia muda adalah perkawinan yang dilakukan pada usia remaja (di bawah 16 tahun pada wanita dan di bawah 19 tahun pada pria) (Sumiati, 2012). Perkawinan remaja selain mencerminkan

rendahnya status wanita, juga merupakan tradisi sosial yang menopang tingginya tingkat kesuburan. Hal ini menyebabkan periode melahirkan yang dihadapi oleh pengantin remaja relatif lebih panjang, disamping resiko persalinan yang semakin tinggi karena secara fisik mereka belum siap melahirkan (Suryati, 2012).

Faktor yang mempengaruhi kejadian perkawinan usia muda antara lain rendahnya tingkat pendidikan, kepatuhan terhadap orang tua/adat istiadat, jalan keluar dari berbagai kesulitan dan faktor dari masyarakat (Aprilia, 2011). Masalah dan dampak yang terjadi secara fisiologis yaitu alat reproduksi belum siap menerima kehamilan sehingga dapat menimbulkan berbagai bentuk komplikasi, kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun 2-5 kali lebih tinggi dari pada kematian meternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun (Ayu, 2011). Secara psikologis, para pasangan muda keadaan psikologisnya masih belum matang, sehingga masih lebih emosional dalam menghadapi masalah yang timbul dalam perkawinan, dapat terjadi pula perceraian (Siti, 2012).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMK Dharma Siswa Kraksaan, didapatkan data bahwa mayoritas siswa dan siswi berasal dari Desa Kalibuntu yang mayoritas orang tua mereka berpendidikan rendah dan bekerja sebagai nelayan yang miskin. Tahun 2015 terdapat 6 siswi kelas X terpaksa drop out dikarenakan hamil dil luar nikah dan 8 siswi kelas XI tidak bisa melanjutkan sekolah karena keterbatasan dana dari orang tua dan orang tua akhirnya menikahkan mereka dengan orang yang lebih berada.

Dalam kesempatan ini, Prodi D-IV Bidan Pendidik Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagai institusi kesehatan yang bergerak pada bidang kependidikan kebidanan, ingin turut berperan serta dalam mendukung program pemerintah kabupaten probolinggo sebagai wujud aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh dosen, yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang masalah dan dampak akibat perkawinan usia muda.

Oleh karena itu, Dosen Prodi D-IV Bidan Pendidik Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan genggong Probolinggo, ingin menyelenggarakan kegiatan penyuluhan tentang masalah dan dampak akibat perkawinan usia muda.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Berdasarkan masalah yang ada di SMK Dharma Siswa, maka tim pengusul dan hasil wawancara dengan kepala SMK Dharma Siswa sebagai mitra pada kegiatan IbM ini memberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

Penyuluhan :

Penyuluhan dilaksanakan dengan mengumpulkan siswa di ruang pertemuan. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa siswi kelas X dan kelas XI. Pada kegiatan ini peserta diberikan penyuluhan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Setelah memberikan penyuluhan tim pengusul mengevaluasi pengetahuan siswa siswi SMK Dharma Siswa tentang masalah dan dampak perkawinan usia muda dengan mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan. Bagi siswa yang bisa menjawab diberikan souvenir atau hadiah. Kegiatan ini didokumentasikan sebagai bukti bahwa tim pengusul telah melaksanakan IbM.

Target Luaran

Kegiatan IbM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Dengan pendidikan kesehatan ini luaran yang diharapkan dari mitra yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang definisi perkawinan usia muda
2. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang masalah dan dampak perkawinan usia muda.
3. Mengurangi kejadian *droup out* pada siswa karena hamil diluar nikah

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai masalah dan dampak perkawinan usia muda dilaksanakan di SMK Dharma Siswa Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema masalah dan dampak pada perkawinan usia muda, dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan kepala SMK Dharma Siswa terkait ijin untuk melaksanakan kegiatan ini, selain itu, mengidentifikasi peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu siswa dan siswi kelas X dan kelas XI SMK Dharma siswa, Kemudian pelaksana juga menyiapkan undangan, *leaflet*, serta *banner* yang digunakan pada waktu kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikumpulkan pada satu ruangan aula dengan terlebih dahulu mengisi absensi kehadiran. Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuka oleh kepala SMK Dharma Siswa. Sebelum acara memberikan materi penyuluhan, pelaksana menayakan terlebih dahulu kepada peserta terkait pengetahuan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Setelah proses tanya jawab awal, pelaksana memberikan materi atau penyuluhan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Peserta kegiatan sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh pelaksana.

Tahap Evaluasi

Mengevaluasi pengetahuan peserta kegiatan dengan memberikan pertanyaan terkait masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari pelaksana diberikan kenang-kenangan dari pelaksana. Selain itu memberikan kenang-kenangan kepada mitra dengan menyerahkan pada kepala SMK Dharma Siswa. Selanjutnya dilakukan foto bersama dengan para peserta.

Partisi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra dari kegiatan ini adalah SMK Dharma Siswa kelas X dan Kelas IX. Seluruh anggota untuk selanjutnya, diberikan penyuluhan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Dari kegiatan ini diharapkan terjadi perubahan pengetahuan sehingga akan berdampak pada peningkatan pengetahuan pada siswa dan siswi kelas X

dan XI tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 48 orang (96%) dari 50 siswa yang diundang. Peserta yang hadir 9 orang siswa laki-laki dan 39 orang siswa perempuan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan memberi manfaat yang besar bagi siswa SMK Dharma Siswa, utamanya dalam meningkatkan kesadaran dari siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda. Kegiatan ini juga dibantu dengan keterlibatan 3 mahasiswa dan kepala sekolah dan guru di SMK Dharma Siswa, sehingga mempermudah pelaksana dalam memberikan penyuluhan kepada siswa dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Dharma Siswa seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi penyuluhan masalah dan dampak perkawinan usia muda

Akhir kegiatan ini adalah penutup. Sebelum acara ditutup pelaksana memberikan kenang-kenangan kepada peserta yang aktif pada pelaksanaan penyuluhan (Gambar 2) serta memberikan cindramata kepala Sekolah SMK Dharma Siswa (Gambar 3).



Gambar 2. Pemberian cindra mata pada siswa yang aktif pada penyuluhan



Gambar 3. Pemberian cindramata kepada Kepala sekolah SMK Dharma Siswa

Kegiatan Pemberian materi penyuluhan

Dalam kegiatan pemberian materi penyuluhan tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda bertujuan untuk wujud kepedulian Stikes Hafshawaty Prodi D-IV Bidang Pendidik dalam bidang kesehatan, meningkatkan pengetahuan remaja tentang perkawinan usia muda dan mengurangi kejadian *drop out* siswi yang dikarenakan hamil di luar nikah. Metode yang digunakan pada kegiatan pemberian materi ini menggunakan ceramah yaitu menjelaskan masalah dan dampak pada pernikahan usia muda. Berdasarkan evaluasi dari peserta pada kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan peserta tentang masalah dan dampak pada perkawinan usia muda pada siswa dan siswi kelas X dan Kelas XI, sehingga diharapkan peserta dalam hal ini siswa dan siswi SMK Dharma siswa tidak ada yang *droup out* karena menikah pada usia muda.



Gambar 4. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada saat pemberian materi penyuluhan

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan keberhasilan dan manfaat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang hadir pada saat kegiatan. Selain itu peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terutama pada saat pelaksana memberikan penyuluhan tentang masalah dan dampak perkawinan usia muda. Maka dapat disimpulkan bahwa target luaran yang diperoleh antara lain: 1) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang definisi perkawinan usia muda 2) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang masalah dan dampak perkawinan usia muda. 3) Mengurangi kejadian *droup out* pada siswa karena hamil diluar nikah. Selain itu kepala sekolah juga merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu dengan tema berbeda untuk dijadikan kegiatan rutin di SMK Dharma Siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya: 1) Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat. 2) Lembaga Pengabdian dan Penelitian Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong yang telah turut serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di SMK Dharma Siswa Kraksaan Kabupaten Probolinggo. 3) Kepala SMK Dharma Siswa

yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4) Rekan dosen dan mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik yang telah membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. B. 2011. *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ayu, F. W. 2011. *Biologi Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Siti, M. 2012. *Peran Bidan Yang Kompeten Terhadap Suksesnya MDG'S*. Jakarta: Salemba Medika
- Sumiaty. 2012. *Biologi Reproduksi Untuk Bidan*. Jakarta Timur: CV.Trans InfoMedia
- Suryati. 2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuhamedika